PEMAHAMAN PAJAK *E – COMMERCE* DA N CUKAI ROKOK ELEKTRIK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN OLEH KONSUMEN ROKOK ELEKTRIK

JOSEPH JULIAN PRIAMBODO

1116 – 29068

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

PEMAHAMAN PAJAK *E-COMMERCE* DAN CUKAI ROKOK ELEKTRIK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN OLEH KONSUMEN ROKOK ELEKTRIK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JOSEPH JULIAN PRIAMBODO

No Induk Mahasiswa: 111629068

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.	Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 26 Juli 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pajak *e-commerce* dan cukai rokok elektrik berpengaruh terhadap keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada konsumen rokok elektrik yang menggunakan rokok elektrik dan pernah melakukan pembelian melalui *e-commerce*. Berdasarkan seleksi yang dilakukan, telah diambil 80 responden yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil atas pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pajak *e-commerce* tidak terdukung oleh data dan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik. Variabel cukai rokok elektrik juga tidak terdukung oleh data dan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Kata kunci: pajak *e-commerce*, cukai rokok elektrik, keputusan pembelian, konsumen rokok elektrik

ABSTRACT

This study aims to determine whether e-commerce taxes and e-cigarette excise have an effect on purchasing decisions by consumers of e-cigarettes. The sample in this study was obtained using a purposive sampling method on e-cigarette consumers who use e-cigarettes and have made purchases through e-commerce. Based on the selection made, 80 respondents were taken to be used as research samples.

The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of hypothesis testing in this study indicate that the e-commerce tax variable is not supported by data and has no effect on purchasing decisions by consumers of e-cigarettes. E-cigarette variables are also not supported by data and have no effect on purchasing decisions.

***Keywords**: e-commerce tax, e-cigarette excise, purchasing decisions, e-cigarette consumers*

PENDAHULUAN

Perekonomian di sebuah negara sangat penting untuk perkembangan sebuah negara, yang dalam hal ini ekonomi merupakan sektor yang menyebabkan keuangan sebuah negara terus berputar. Keberadaan pandemi Covid 19 menjadi penyebab ekonomi di hampir semua negara menjadi terganggu. Tidak terkecuali di

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia, banyak dampak dari adanya pandemi ini, antara lain masyarakat yang menjadi pengangguran dan tidak mendapatkan penghasilan, serta banyak perusahaan yang mengurangi karyawan karena Covid 19. Dampak juga dialami oleh pengusaha, karena pendapatan berkurang dan merubah jam kerja. Dengan perubahan jam kerja dan pendapatan yang kurang dalam sebuah keluarga dapat menyebabkan suatu konflik dan dapat mempengaruhi pekerjaan. Penelitian terkait konflik dalam pekerjaan dan keluarga telah dilakukan oleh Hatta yang meneliti hubungan sumber konflik pekerjaan-keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keinginan keluar dari pekerjaan dalam kondisi konflik pekerjaan-keluarga dengan menggunakan pengaturan jam kerja fleksibel lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan pengaturan jam kerja fleksibel. Enam perusahaan besar yang mengurangi karyawan akibat corona adalah Gojek, Traveloka, Adidas, Garuda Indonesia, Taksi Express, Lion Air Group.

Implikasi yang dapat dirasakan dari kondisi pandemi Covid 19 adalah banyaknya pengusaha baru yang memulai usaha karena adanya pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan. Ketika menjadi pengusaha, maka ada sejumlah hal yang harus dipertimbangkan, yakni target pemasaran, keinginan konsumen, kepuasan konsumen dan harga barang atau jasa. Selain itu, pengusaha perlu juga untuk memperhatikan saluran distribusinya agar konsumen dapat mengetahui barang atau jasa yang perusahaan tawarkan. Berkaitan dengan hal bersangkutan, maka pengusaha yang ingin membuka usaha sebaiknya melakukan survei untuk mengetahui yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibutuhkan konsumen pada masa pandemi. Seperti pepatah mengatakan «konsumen adalah raja», pengusaha harus memperhatikan konsumen dengan baik. Pengusaha harus berusaha menarik keputusan pembelian oleh konsumen. Pengusaha harus memperhatikan keputusan pembelian oleh konsumen dikarenakan hal ini sebagai sebuah pertimbangan seorang pengusaha bagaimanakah sebuah strategi pemasaran yang handal dilaksanakan oleh pengusaha. Membangun komunikasi kepada konsumen dengan mengenalkan barang dan jasa kepada konsumen melalui strategi pemasaran, sangat memengaruhi keberhasilan pengusaha dalam keputusan pembelian oleh konsumen, serta melakukan inovasi untuk suatu barang dan jasa. Perusahaan senantiasa berusaha agar produk ataupun layanan cepat diterima konsumen, salah satunya melalui distributor. Perusahaan bekerja sama dengan distributor agar barang yang diproduksi dapat diketahui oleh konsumen dengan cepat. Perusahaan berusaha untuk produk yang dijual dapat dikenali konsumennya. Konsumen yang membeli barang atau jasa di Indonesia melalui distributor apapun akan terkena pajak, dan konsumen yang selanjutnya akan dikenakan pajaknya, antara lain pajak pertambahan nilai. Pada mulanya, pajak bukanlah sebuah pungutan, tetapi pemberian dengan kerelaan hati dari rakyat untuk rajanya yang telah menjaga kepentingan kerajaan, menjaga kerajaan dari serangan musuh, membiayai pegawai kerajaan, dan lainnya. Menurut Soemitro pengeluaran-pengeluaran raja dibiayai dengan penghasilan dan kekayaan pribadinya. Raja akan meminta sumbangan kepada rakyat jika mengalami keadaan yang sangat mendesak. Setelah berjalannya waktu sifat permintaan ini bergeser ke sebuah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

paksaan, yang dimulai pasca kerajaan memperluas wilayahnya dengan menaklukkan suku-suku bangsa atau suatu bangsa lain yang dijajah.

Seiring dengan perkembangan, pajak merupakan sebuah peraturan yang diberlakukan di Indonesia dengan tujuan dapat membantu pendapatan negara dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Menurut Mardiasmo unsur pajak merupakan: iuran dari rakyat ke negara, berdasar UU, tidak ada jasa timbal ataupun kontraprestasi dari sebuah negara yang secara langsung dapat ditunjuk, dan dipergunakan untuk keperluan kerumahtanggaan negara. Pajak memiliki dua fungsi yakni fungsi anggaran dan mengatur. Fungsi anggaran ialah pajak yang fungsinya selaku salah satu sumber pendanaan bagi pemerintah untuk membayarkan pengeluaran-pengeluaran. Sementara fungsi mengatur adalah pajak yang fungsinya adalah selaku alat yang mengatur ataupun melakukan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi.

Pajak yang diberlakukan di Indonesia telah terjadi perubahan antar masanya. Pajak mengalami perubahan sesuai kebutuhan Indonesia untuk berkembang. Kewenangan pemungut pajak rokok berada di Pemerintah Daerah Tingkat I atau Pemerintah Provinsi.

Berdasar data Riskesdas 2018, prevalensi perokok berusia melebihi 15 tahun ialah 33,8% dari penduduk di Indonesia dan usia 10-18 tahun naik dari 7,2% tahun 2013 mencapai 9,1% tahun 2018. Berdasarkan data tersebut, pajak rokok membantu pendapatan negara. Perokok di Indonesia pada tahun 2019 telah banyak yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengganti dari rokok tembakau menjadi rokok elektrik. Berdasarkan data dari APVI pengguna rokok elektrik di Indonesia ialah 1,2 - 1,5 juta orang pada tahun 2019. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indra, Hasneli dan Utami rokok elektrik membantu untuk berhenti atau mengurangi kebiasaan merokok. Menurut Cahyo rokok elektrik berpengaruh terhadap gaya hidup. Pedagang yang melakukan transaksi menggunakan saluran distribusi baru yaitu secara online akan dikenai pajak e-commerce. Untuk pajak e – commerce dalam aspek pungutan pajak atau penerapan perpajakan yang dipakai masih mengacu pada kebijakan yang ada yakni peraturan perpajakan PPh dan PPN. Menurut Darrussalam Pajak Pertambahan Nilai ialah sebuah jenis pemajakan atas pengkonsumsian produk yang sifatnya umum, yang dibebankan pada tiap siklus jalur produksi dan distribusi. Penelitian yang dilakukan Sidharta dan Boy keuntungan dan resiko dalam melakukan transaksi online ialah:

1. keuntungan melakukan transaksi online yakni:

a. Revenue stream baru yang dimungkinkan lebih menjanjikan, yang tidak bias menjanjikan dan didapatkan ketika bertransaksi tradisional

b. Dapat menambah pangsa pasar

c. Mengurangi biaya operasional

d. Memperluas jangkauan

e. Meningkatnya pelanggan loyality

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

f. Meningkatnya supplier management

g. Mempersingkat masa produksi dan jangkauan distribusinya

2. resiko melakukan transaksi online, dari sisi bisnis, penyelewengan serta kegagalan sistemnya yakni:

a. Kehilangan dari segi keuangan secara langsung dikarenakan ada kecurangan

b. Informasi rahasia yang berharga dapat dicuri

c. Hilangnya peluang bisnis dikarenakan gangguan layanan

d. Pemakaian akses ke sumber yang dilakukan oleh orang lain yang tidak memiliki hak.

Pada masa pandemi ini, masyarakat Indonesia disarankan untuk di rumah oleh pemerintah. Pemerintah menyarankan untuk masyarakat Indonesia membeli barang secara online atau membeli di toko terdekat, termasuk konsumen rokok elektrik. Toko online memberikan banyak promosi yang bertujuan untuk menarik konsumen. Pendapat Kotler dan Keller yakni promosi ialah beragam cara untuk memberikan informasi, membujuk dan mengingatkan konsumennya secara langsung dan tak langsung terkait produk yang diperdagangkan, dengan demikian menunjukan bahwa promosi dapat memengaruhi keputusan pembelian oleh konsumen. Menurut Mahardika dan Suryana keamanan dan kemudahan menjadi alasan didalam keputusan pembelian secara online.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Konsumen rokok elektrik harus mengetahui tentang cukai rokok elektrik karena rokok elektrik yang tidak bercukai merupakan barang ilegal dan akan dikenai denda sesuai peraturan tentang cukai. Dengan mengetahui cukai rokok elektrik, maka konsumen dapat mengetahui pungutan cukai yang dikenakan terhadap konsumen. Dengan demikian, ketika konsumen mengetahui terdapat cukai terkait pembelian rokok, maka hal tersebut tentunya akan menjadikan pertimbangan bagi konsumen karena cukai tersebut akan membuat harga rokok menjadi semakin mahal. Dengan demikian semakin tinggi cukai rokok, maka harga rokok akan menjadi semakin tinggi sehingga akan semakin menurunkan keinginan untuk mengkonsumsi rokok. Semakin seorang individu memahami adanya cukai rokok elektrik, maka ia akan mempertimbangkan untuk semakin tidak melakukan pembelian. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H1: Pemahaman cukai rokok elektrik berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian rokok elektrik secara online

Konsumen yang sering melakukan pembelian secara *online* harus mengetahui tentang pajak *e- commerce*. Dengan mengetahui pajak *e – commerce*, maka konsumen dapat mengetahui pungutan pajak *e – commerce* yang dikenakan terhadap konsumen. Semakin seorang individu memahami adanya pajak *e – commerce*, maka ia akan mempertimbangkan untuk semakin tidak melakukan pembelian. Berdasar paparan bersangkutan, maka dapat disusun hipotesisnya yaitu:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2: Pemahaman pajak *e – commerce* berpengaruh negatif pada keputusan pembelian rokok elektrik secara online

METODE PENELITIAN

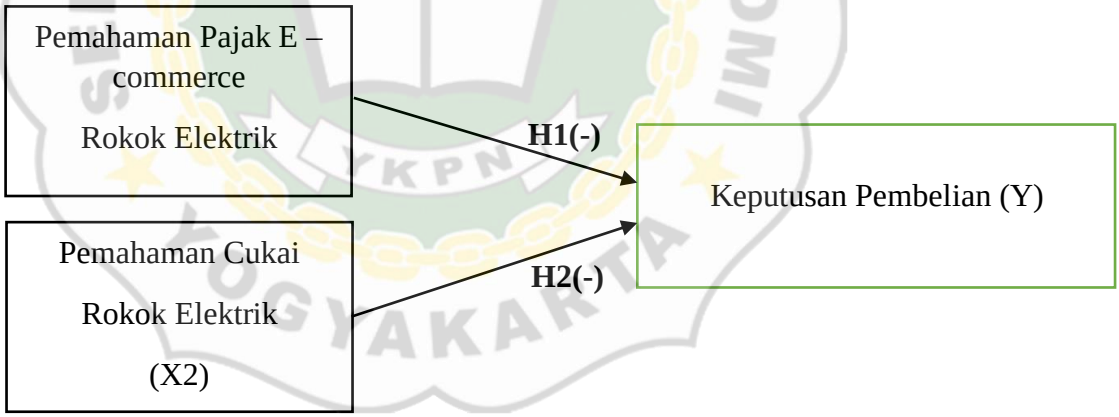

Penelitian ini mempergunakan sumber data yang didasarkan dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan langsung dari sumber asli. Dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan metode survey berupa menyebarkan kuesioner kepada pengguna rokok elektrik yang melakukan pembelian secara *online*.

Tipe penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian atas dasar pemikiran positif yang dipakai dalam melakukan uji penelitian dari populasi atau sampel dengan kriteria tertentu saat diambil sampelnya dan dipergunakan sebagai perangkat pengumpulan data penelitian serta analisis data berbasis statistika yang bertujuan guna menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013). Adapun pada penelitian ini populasinya yaitu pengguna rokok elektrik yang sering melakukan pembelian rokok elektrik secara *online* dan mengisi kuesioner secara *online* melalui *google form*. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil oleh peneliti dengan kriteria yang telah di tentukan. Kriteria tersebut antara lain merupakan:

1. Para pengguna rokok elektrik telah berumur 18 tahun sesuai dengan peraturan pemerintah.
2. Para pengguna rokok sering melakukan pembelian rokok elektrik secara online.

Data penelitian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS yang dapat menganalisis data statistik dan juga penggunaannya yang tidak terlalu sulit.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Subjek pada penelitian ini yaitu para pengguna rokok elektrik yang pernah membeli liquid melalui *e-commerce*. Total kuesioner yang didistribusikan berjumlah 80. Adapun rincian responden yakni:

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
• Laki – Laki	67	83,8%
• Perempuan	13	16,2%
Umur:		
• <25 tahun	55	68.75%
• 26-35 tahun	20	25%
• 36-46 tahun	4	5%
• >46 tahun	1	1.25%
Lama Penggunaan Rokok Elektrik		
• <1 tahun	16	20%
• 1-2 tahun	21	26,3%
• 2-3 tahun	17	21,3%
• >4 tahun	26	32,5%

Hasil Uji Validitas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Item	*r* hitung	*r* tabel	Keterangan
Pemahaman Cukai	PC1	0,720	0,1852	Valid
	PC2	0,549	0,1852	Valid
	PC3	0,587	0,1852	Valid
	PC4	0,694	0,1852	Valid
	PC5	0,772	0,1852	Valid
	PC6	0,494	0,1852	Valid
	PC7	0,511	0,1852	Valid
Pemahaman Pajak E - Commerce	PPE1	0,502	0,1852	Valid
	PPE2	0,431	0,1852	Valid
	PPE3	0,464	0,1852	Valid
	PPE4	0,426	0,1852	Valid
	PPE5	0,526	0,1852	Valid
	PPE6	0,226	0,1852	Valid
	PPE7	0,343	0,1852	Valid
	KP1	0,771	0,1852	Valid
	KP2	0,563	0,1852	Valid
	KP3	0,865	0,1852	Valid

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keputusan Pembelian	KP4	0,830	0,1852	Valid
	KP5	0,815	0,1852	Valid
	KP6	0,760	0,1852	Valid
	KP7	0,823	0,1852	Valid
	KP8	0,776	0,1852	Valid
	KP9	0,830	0,1852	Valid
	KP10	0,838	0,1852	Valid
	KP11	0,687	0,1852	Valid
	KP12	0,794	0,1852	Valid

Menurut tabel 4.4 yang tersebut diatas, telah dihasilkan nilai keseluruhan *r*hitung memiliki nilai yang melebihi angka *r*tabel, yang artinya yaitu dapat dikatakan setiap item adalah valid serta dapat digunakan.

Sebuah penelitian dinyatakan reliabel jika angka Cronbach Alpha yang diperoleh adalah > 0.6. Pada dibawah ini merupakan rangkuman hasil pengujian.

Variabel	*Croanbach Alpha*	Cut Off	Keterangan
Pemahaman Cukai	0,698	0,6	Reliabel
Pemahaman Pajak E-Commerce	0,844	0,6	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,940	0,6	Reliabel

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji normalitas yaitu mengukur variabel bebas dan terikatnya telah terdistribusi yang normal atau belum datanya langsung diperoleh dari pihak langsung. Alat yang digunakan yaitu dengan pengujian *Kolmogorov Smirnov* yang dapat dilihat dari nilai signifikansi. .

Nilai Signifikan	Tingkat Signifikan	Keterangan
0,690	0,05	Normal

telah dihasilkan nilai signifikansi 0,690 dan nilai tersebut > 0,05. Oleh karenanya, dapat disimpulkan jika datanya dapat dipergunakan dalam analisis regresi sebab datanya telah mempunyai distribusi yang normal.

Uji multikolinearitas bermaksud untuk menemukan adanya hubungan atau tidak pada variabel bebas. Berdasarkan atas uji yang digunakan dalam melihat terjadi tidaknya multikolinearitas yakni VIF dan nilai *Tolerance*.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemahaman Cukai	0,662	1,511	Bebas Gejala
Pemahaman Pajak *E – Commerce*	0,662	1,511	Bebas Gejala

Dari tabel tersebut, dihasilkan angka *Tolerance* untuk kedua variabel adalah pemahaman cukai dan pemahaman pajak *e-commerce* mempunyai angka > 0.10 yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berarti tidak mengalami multikolinearitas. Begitupun juga dengan nilainya VIF dalam kedua variabel mempunyai nilai < 10 yang berarti tidak mengalami multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan guna mencari tahu adanya atau tidak beda varians dari residual bagi seluruh pengamatan. Dengan adanya uji *Glejser* yang dipakai dalam regresi antar variabel independen dengan nilai mutlak residualnya, adapun hasil pengujiannya yaitu:

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Pemahaman Cukai	0,170	Bebas Gejala
Pemahaman Pajak *E - Commerce*	0,802	Bebas Gejala

Tabel di atas memperlihatkan jika semua variabelnya mempunyai nilai yang > 0,05, sehingga, dapat disimpulkan jika variabelnya yang masuk dalam penelitian ini semuanya tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah datanya mengalami autokorelasi atau tidak. Melalui pengujian DW yang digunakan, berikut hasil pengujian autokorelasi:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

N	DW	dL	dU	4-dL	4-dU
80	1,759	1,5859	1,6882	2,4141	2,3118
Hasil	Bebas Autokorelasi				

Tabel tersebut memperlihatkan nilainya DW yaitu 1.759. banyaknya variabel bebas (k) = 2 dan N = 80, mendapatkan nilai dL = 1.5859, nilainya dU = 1.6882, nilainya 4-dL = 2.4141 dan nilainya 4-dU = 2.3165. Sehingga nilainya dU < DW < 4-dU ataupun 1.6882 < 1.759 < 2.318 yang artinya terbebas dari autokorelasi dalam model regresinya

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengukur ada ataupun tidak pengaruh antar variabel bebasnya pada variabel terikatnya. Berikut rangkuman analisis yang dilaksanakan:

Variabel Dependen (Y)		
Variabel Independen		Koefisien Regresi
Pemahaman Cukai	(X_1)	0,149
Pemahaman Pajak *E - Commerce*	(X_2)	0,446
Konstanta		1,189

Mengacu dengan tabel di atas, maka dituluskan persamaan regersinya yakni:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$Y = 1{,}189 + 0{,}149\ X_1 + 0{,}446\ X_2 + e$

Adapun penjelasan atas persamaan diatas yaitu:

- Konstanta = 1,189

Nilai konstanta yang positif berarti memperlihatkan pengaruh yang positif terhadap variabel bebas yaitu pemahaman cukai dan pemahaman pajak *e – commerce*. Jika variabel independen naik, maka keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik akan semakin berpengaruh.

- Koefisien X_1 = 0,149

Koefisien variabel pemahaman cukai bernilai positif, artinya pemahaman cukai berpengaruh pada keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik menunjukkan nilai yang positif. Jika pemahaman cukai meningkat, maka para konsumen rokok elektrik dalam memutuskan pembelian semakin berpengaruh.

- Koefisien X_2 = 0,446

Koefisien variabel pemahaman pajak *e-commerce* bernilai positif, artinya pemahaman pajak *e-commerce* berpengaruh terhadap keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik menunjukkan nilai yang positif. Jika pemahaman pajak *e-commerce* meningkat, maka para konsumen rokok elektrik dalam memutuskan pembelian semakin berpengaruh.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji f mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah secara serentak variabel bebasnya memengaruhi variabel terikatnya. Jika nilai signifikansinya < 0.05, menunjukkan adanya pengaruh signifikan atas variabel bebas tersebut dengan bersamaan. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Model		Jumlah Kuadrat	df	Rata-Rata Kuadrat	F	Sig.
1	Regression	9,297	2	4,649	11,310	,000[a]
	Residual	31,648	77	,411		
	Total	40,946	79			

Atas uji peneliti berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas, uji F yang telah dilakukan telah mendapatkan nilai sig. 0.000 artinya nilai signifikansinya < 0.05. Pada penelitian ini, juga mendapatkan nilai F_{tabel} 2;77 = 3,12 dan F_{hitung} yaitu 11,310. Apabila diperbandingkan nilainya, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ataupun 11,310 > 3,12. Ditarik sebuah kesimpulan, bahwa model penelitian ini bagus, yang berarti bahwa variabel pemahaman cukai dan pemahaman pajak e-commerce mampu memprediksi keputusan pembelian rokok elektrik.

Apabila hasil pengujian koefisien determinasi mendapatkan nilai yang tinggi artinya variabel bebasnya dapat memberikan informasi yang baik dalam menerangkan pengaruhnya atas variabel terikatnya, sebab angka koefisien determinasi yang tinggi adalah sebuah nilai yang baik. Adapun hasil pengujiannya:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	R	R^2	R^2 yang Disesuaikan	Estimasi Std. Eror
1	,477[a]	,227	,207	,64111

Berdasarkan Tabel 4.12 mendapatkan hasil yaitu 0,207 atau 20,7% artinya variabel pemahaman cukai dan pemahaman pajak *e-commerce* yang masuk dalam penelitian dapat menyebabkan pengaruh terhadap keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik sebesar 20,7%, dan sebesar 79,3% dikarenakan pengaruh dari variabel yang lainnya.

Uji t memperlihatkan seberapa jauh pengaruhnya dari variabel bebas pada variabel terikatnya yang bersifat menentukan ataupun tidak, yang berdasarkan pada nilai signifikansinya < 0.05. Hasil yang didapatkan yakitu Ttabel dengan rumus t (α/2 : n-k-1), jadi Ttabel (0.025 : 77) = 1.991. Hal itu berdasarkan pada banyaknya variabel dalam penelitian ini yakni 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dengan banyaknya sampel sejumlah 80 responden dengan taraf signifikansinya 0.05 Berikut merupakan hasil pengujiannya:

Variabel Independen	Hipotesis	B	Nilai T	Nilai Sig	Keterangan
Pemahaman Cukai	H1	0,149	0,901	0,370	Tidak Terdukung
Pemahaman	H2	0,446	3,275	0,002	Tidak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pajak E-Commerce					Terdukung

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu:

a. Variabel pemahaman cukai nilai signifikansinya adalah 0,370 yang artinya > 0,05. Pada metode T_{tabel}, mendapatkan nilai T_{hitung} adalah 0,901 yang berarti angkanya < Ttabel yakni 1.991. Sehingga dapat disimpulkan jika variabel pemahaman cukai tidak didukung oleh data dan tidak memengaruhi keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik.
b. Variabel pemahaman pajak *e-commerce* nilai signifikansinya adalah 0,002 yang artinya < 0,05. Pada metode T_{tabel} mendapatkan nilai T_{hitung} adalah 3,275 yang berarti angkanya > T_{tabel} sebesar 1,991. Sehingga dapat disimpulkan jika variabel pemahaman pajak *e-commerce* tidak didukung oleh data dan tidak memengaruhi terhadap keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Beranjak dari tujuan penelitiannya yakni untuk mengetahui apakah pemahaman cukai rokok elektrik dan pajak e-commerce memiliki pengaruh terhadap keputusan oleh konsumen rokok elektrik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan jika:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pemahaman Cukai Tidak memengaruhi dengan Signifikan terhadap keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik. Hal tersebut didasarkan oleh mayoritas responden atau konsumen rokok elektrik masih dapat menjangkau harga rokok elektrik dan rokok elektrik adalah gaya hidup mayoritas responden.
2. Pemahaman Pajak *E – Commerce* tidak memengaruhi dan signifikan terhadap keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik. Dengan bertambahnya pajak *e-commerce* saat membeli secara online, maka mayoritas responden atau konsumen rokok elektrik akan tidak membeli secara online karena pajak e-commerce dapat dihindari dengan cara membeli secara offline.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat memberikan saran:

1. Peneliti memberikan saran untuk memperbanyak kriteria khusus dalam penentuan respondennya. Salah satu kriteria yang perlu ditambahkan yakni lama penggunaan rokok elektrik. Karena makin lama menggunakan rokok elektrik, responden akan makin mengetahui tentang keuntungan dan kerugian membeli rokok elektrik secara online dan bercukai.
2. Variabel pemahaman cukai yang tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik yang diduga adanya penjualan rokok elektrik yang melanggar peraturan atau ilegal yaitu tanpa cukai. Sehingga perlu dilakukan peningkatan akan pemahaman cukai rokok elektrik dengan mensosialisasikan tentang pemahaman cukai.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menambah jumlah respondennya dengan menyebar angket secara langsung kepada respondennya supaya mendapatkan hasil merata.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan syarat pengisian kuesioner oleh responden.
5. Variabel yang diteliti hannya sanggup menggambarkan sekitar 20.7%. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel bebasnya misalnya saja biaya-biaya dari *e-commerce*, keinginan dan kebutuhan pembelian, dan pengaruh penghasilan yang dapat menerangkan secara lebih tentang pengaruh bagi variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian oleh konsumen rokok elektrik.

DAFTAR PUSTAKA

Mariasmo. 1991. Perpajakan, Edisi 2. Yogyakarta: ANDI.

Sunarto. 2004. Perpajakan I. Yogyakarta: MAHENOKO.

H. Rochmat Soemitro. 1991. Asas dan Dasar Perpajakan 2. Bandung: ERESCO.

Chidir Ali. 1993. Hukum Pajak Elementer.Bandung: ERESCO.

Lukman H. Nasution. 2001. Pajak Pertambahan Nilai Indonesia. Jakarta: EKO JAYA.

Philip Kotler and Kevin Lane Keller. 2007. Manajemen Pemasaran, edisi 12. MACANAN JAYA CEMERLANG.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Basu Swastha Dh. 1984. Azas-azas Marketing, edisi ketiga. Yogyakarta: LIBERTY.

Sunarto. 2003. Manajemen Pemasaran (Perusahaan). Yogyakarta: BPFE-UST.

Sunarto. 2003. Prinsip-prinsip Pemasaran. Yogyakarta: UST.

Santia. 2020. "Terkapar, 6 nama besar yang harus PHK ratusan karyawan akibat corona", https://www.liputan6.com/bisnis/read/4309209/terkapar-6-nama-besar-yang-harus-phk-ratusan-karyawan-akibat-corona, Diakses 2 Juni 2021.

SPSS Indonesia Olah Data Statistik dengan SPSS, https://www.spssindonesia.com/.

Mahendra, 2020, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pelaku *E-Commerce* Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak".

Sitorus dan Kopong, 2017,"Pengaruh *e-commerce* terhadap jumlah pajak yang disetor dengan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel intervening", http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP/article/view/1097, Diakses 1 Juni 2021.

Ningsih, Maslichah dan Mawardi, 2019, "Pengaruh pemahaman peraturan pajak, tarif pajak, lingkungan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna *e-commerce*", http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2836, Diakses 15 Juli 2021.

Mulijadi dan Nadia, 2017, "Pengaruh tingkat pengetahuan para pemilik *e-commerce* di Kota Bandung mengenai peraturan pajak atas transaksi *e-commerce* terhadap

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingkat kepatuhan pembayaran pajak atas transaksi *e-commerce*", http://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/1451, Diakses 1 Juni 2021.

Azizah, 2018, "Pengaruh kenaikan tarif PPN rokok dan kenaikan tarif Cukai rokok terhadap konsumsi rokok", http://repository.unair.ac.id/72697/, Diakses 1 Juni 2021.

Hasanudin, Ramdhani dan Giyantoro, 2020, "Kepatuhan wajib pajak online *shopping* di jakarta: Urgensi antara *e-commerce* dan jumlah pajak yang disetor", https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTE/article/view/7828, Diakses 16 Juli 2021.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Istiqomah, Cahyo, Indraswari, 2016, "Gaya hidup komunitas rokok elektrik semarang vape corner", https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/11967, Diakses 15 Juni 2021.

Hatta, 2012, "Hubungan sumber konflik pekerjaan-keluarga dan pengaturan jam kerja fleksibel dengan capaian kerja auditor", http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/21, Diakses 3 Agustus 2021

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

repository.stieykpn.ac.id